Tiga Kunci Masuk Surga, Apa Itu?

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com – Salah satu ciri orang beriman adalah mempercayai kehidupan setelah kematian. Kehidupan setelah kematian dalam term agama dinamakan akhirat. Tentu akhirat ini dibagi menjadi dua yaitu surga dan neraka. dan rasanya tidak perlu juga dijelaskan gambaran mengenai surga dan neraka, karena setiap manusia sudah mempunyai bayangannya sendiri-sendiri. Satu yang menjadi titik pokok bahwa surga adalah tempat kesenangan dan neraka adalah tempat siksaan. Dan satu yang menjadi keyakinan bersama adalah bahwa setiap manusia pasti ingin masuk surga. Namun tak sedikit manusia yang tidak tahu kunci memasukinya. Dan berikut tiga kunci masuk surga.

Kunci pertama apabila ingin masuk surga adalah mengucapkan dan menjaga kalimat syahadat. Yaitu kalimat persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. Kalimat syahadat ini menjadi kunci masuk surga berdasarkan sabda Nabi Muhammad

مِفْتَاحُ ٱلْجَنَّةِ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا الله

Artinya: “Kunci surga adalah bersaksi Tiada Tuhan Selain Allah”. [HR. Ahmad]

Dalam hadis lain dikatakan

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنْ لَا إِلهَ إِلَّا الله دَخَلَ ٱلجَنَّةَ

Artinya: “Barang siapa mati sedang ia percaya tiada Tuhan selain Allah, maka masuklah ia ke dalam surga.” [HR. Muslim]

Dengan ini menjadi jelas bahwa syahadat merupakan kunci memasuki surga.

Kunci kedua masuk surga adalah dengan melaksanakan sholat. Nabi Muhammad bersabda

مِفْتَاحُ ٱلجَنَّةِ اَلصّلَاةُ

Artinya: ”Kunci surga adalah menegakkan sholat” .

Sholat menjadi kunci masuk surga sangatlah jelas karena sholat merupakan amal ibadah yang pertama kali dihisab. Apabila ibadah sholat diterima maka amal ibadah yang lain juga diterima, dan juga sebaliknya. Nabi Muhammad bersabda

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ عَلَيْهِ ٱلعَبْدُ يَوْمَ ٱلقِيَامَةِ اَلصَّلَاةُ، فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ سَائِرُ عَمَلِهِ وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

Artinya: “Amal pertama kali seorang hamba akan dihisab di hari Kiamat adalah sholat. Apabila sholatnya baik, maka baiklah seluruh amalnya. Dan jika sholatnya buruk, rusaklah semua amalnya.” [HR. Thabrani]

Mencintai Fakir Miskin Adalah Kunci Masuk Surga

Kunci yang ketiga adalah mencintai orang miskin. Nabi Muhammad bersabda

وَمِفْتَاحُ ٱلجَنَّةِ حُبُّ ٱلمَسَاكِيْنِ وَٱلفُقَرَاءِ

Artinya: “Dan kunci surga adalah mencinta fakir-miskin.”

Jika kedua kunci yang pertama merupakan suatu ibadah yang berdimensi ritual, maka kunci yang ketiga adalah suatu ibadah yang berdimensi sosial. Yaitu mencintai fakir miskin. Mencintai fakir miskin tolak ukur ibadah sosial karenanya orang menghardik fakir miskin disebut pendusta agama.

Oleh karena yang demikian, peganglah erat-erat kunci masuk surga ini, semoga dengan bekal ketiga kunci ini, kelak kita semua bisa membuka pintu surga, Amin.